

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti melakukan penelitian menggunakan metode *Mixed Research*. Peneliti menggunakan metode yang disebut Sekuensial gabungan yaitu peneliti menggunakan dua metode secara berurutan. Pertama peneliti menggunakan metode kualitatif sebagai penelitian awal kemudian pada tahap kedua peneliti menggunakan metode kuantitatif sebagai tahap berikutnya.¹

Setiap penelitian memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing sehingga dengan adanya penelitian gabungan kualitatif dan kuantitatif dapat saling melengkapi data satu dengan yang lain agar lebih valid dan sempurna dalam penyajian data maupun dalam analisis data (*complement each other*) sehingga tidak perlu dijadikan masalah atas keberadaan penelitian satu dengan yang lainnya karena sifatnya saling melengkapi.²

Penelitian gabungan ini menggunakan strategi eksploratoris sekuensial, pada tahap pertama peneliti mengumpulkan data kemudian melakukan analisis data dengan menggunakan penelitian kualitatif sebagai tahap pertama dalam penelitian ini, kemudian peneliti menggunakan metode kuantitatif sebagai tahap

¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h.436.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung::Alfabeta, 2014), h. 26.

lanjutan dalam penelitian ini sesuai dengan hasil tahap pertama yang dilakukan peneliti menggunakan kuantitatif. Oleh sebab itu penelitian yang utama yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif untuk mengeksplorasi/menjajahi masalah yang diteliti. Dalam proses penggabungan penelitian kualitatif dilakukan ketika menghubungkan hasil analisis kualitatif yang dilakukan peneliti dengan pengumpulan data kuantitatif.³

B. Penelitian Kualitatif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan atau disebut juga *field reseach*, penelitian ini mengambil tempat penelitian di SMP Negeri 1, SMP Negeri 2 dan SMP Negeri 3 Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin, tentang perilaku keberagamaan siswa SMP Negeri di Kecamatan Candi Laras Utara.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskripti kualitatif, yaitu penelitian sesuai kondisi yang ada tanpa dibuat-buat atau di manipulasi data, pengambilan data dilakukan secara wajar dan mendeskripsikan secara apa adanya.⁴ Nasution menyebutkan penelitian kualitatif adalah penelitian secara natural sebagaimana hal yang terjadi dilapangan, apa adanya tidak dilakukan manipulasi data, atau dengan eskprimen atau test.⁵

Pendekatan kualitatif ini digunakan penulis sebab penelitian ini meneliti tentang perilaku keberagamaan siswa SMPN di Kecamatan Candi Laras Utara

³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan...*,h.437.

⁴ Suharsimi arikunto, *Prusedur Penelitian Suatu PendekatanPraktek*,(Jakarta: Renika Cipta, 2006), h.120

⁵ Nasution S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito Bandung, 2003) h.18

Kabupaten Tapin tentang akhlak dan ibadah secara wajar dan dalam situasi normal atau apa adanya.

1. Lokasi Penelitian

Berdasarkan data statistik Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin sekolah SMP Negeri di Kecamatan Candi Laras Utara sebanyak 3 sekolah yaitu SMP Negeri 1, SMP Negeri 2 dan SMP Negeri 3 Candi Laras Utara. SMP Negeri 1 berada di desa pariuk, SMP Negeri 2 berada di Desa Buas-Buas dan SMP Negeri 3 Candi Laras Utara berada di Desa Keladan.⁶

TABEL 3.1 DAFTAR JUMLAH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1, 2, & 3 CANDI LARAS UTARA

Jumlah Siswa Kelas VIII	SMP Negeri 1 Candi Laras Utara	SMP Negeri 2 Candi Laras Utara	SMP Negeri 3 Candi Laras Utara	Total
Laki-laki	23	12	6	41
Perempuan	25	6	4	35
Total	48	18	10	76

2. Objek dan Subjek Penelitian

1. Subjek Penelitian'

Subjek dalam penelitian yang digunakan oleh penelitian adalah siswa SMP Negeri 1, SMP Negeri 2 dan SMP Negeri 3 Candi Laras Utara yang berada di kelas VIII, sebab siswa kelas VII adalah siswa baru yang perlu beradaptasi atau penyesuaian dengan lingkungan sekolah dan IX mereka sedang mempersiapkan ujian

⁶Tri Agus Budi Prihanto, *Kecamatan Candi Laras Utara Dalam Angka* (Rantau,BPS Kabupaten Tapin, 2017), h.48.

kelulusan sekolah sehingga kalau di lakukan penelitian akan mengganggu konsentrasi mereka dalam menghadapi ujian, sedangkan kelas VIII adalah siswa yang sudah bisa beradaptasi dengan siswa yang lainnya selain itu mereka siswa yang sudah menjalani proses belajar selama satu tahun dan menjalani untuk tahun kedua.

Subjek penelitian adalah keseluruhan siswa kelas VIII di SMPN 1, 2, dan 3 Candi Laras Utara, yakni tepatnya 76 orang siswa pada kelas VIII, dengan rincian yaitu: 48 orang siswa dari SMP Negeri 1 Candi Laras Utara, 18 siswa dari SMP Negeri 2 Candi Laras Utara, dan 10 orang siswa dari SMP Negeri 3 Candi Laras Utara. Data tersebut terus digali sampai penulis dapat mencapai data jenuh.

2. Objek Penelitian'

Objek yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah perilaku keberagamaan siswa SMP Negeri di Kecamatan Candi Laras Utara yaitu SMP Negeri 1, SMP Negeri 2 dan SMP Negeri 3 Candi Laras Utara Kabupaten Tapin tentang akhlak dan ibadah.

3. Data dan Sumber Data

Data yang dicari peneliti dalam penelitian ini ialah informasi mengenai objek penelitian dan data berkenaan dengan fokus penelitian berupa perilaku keberagamaan siswa SMP Negeri di Kecamatan Candi Laras Utara tentang akhlak dan ibadah.

1. Data

Data yang akan digali ialah :

a) Data Pokok

Data pokok yang digali pada penelitian ini adalah data tentang perilaku keberagaman siswa SMP Negeri di Kecamatan Candi Laras Utara meliputi:

- 1) Akhlak kepada orang tua, guru, dan teman sebaya cara berpakaian menutup aurat.
- 2) Ibadah berupa sholat, membaca Al Qur'an, kegiatan keagamaan di sekolah.
- 3) Data Penunjang Penelitian.

Data yang digali meliputi gambaran secara umum tentang lokasi tempat penelitian berupa sejarah bagaimana berdirinya sekolah, data pegawai sekolah, visi dan misi sekolah.

2. Sumber Data Penelitian.

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data suatu penelitian disebut juga informan atau responden dalam suatu penelitian, ialah orang yang menjawab dan merespon pertanyaan-pertanyaan seorang peneliti baik pertanyaan tersebut langsung diucapkan secara lisan atau secara tulisan.⁷

Sumber data yang digali dalam penelitian ini adalah:

a) Sumber Pokok

Sumber pokok yang akan di gali dalam penelitian ini ialah siswa SMP Negeri 1, SMP Negeri 2 dan SMP Negeri 3 Candi Laras Utara Kabupaten Tapin, ketika data baru dalam penelitian ini tidak muncul lagi maka penelitian ini akan dihentikan, artinya bahwa data dalam penelitian ini sudah dianggap lengkap dan jenuh.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

Sebagaimana pernyataan Sugiyono apabila sumber data belum bisa memberikan keterangan data yang lengkap maka peneliti harus mencari sumber data lagi. Dengan demikian apabila sumber data bertambah maka akan semakin besar pula jumlahnya, seperti sebuah bola salju yang menggelinding, lama kelamaan akan menjadi besar, teknik penelitian inilah yang sering disebut dalam istilah snowball sampling.⁸

b) Sumber Penunjang penelitian.

Sumber penunjang dalam penelitian ini yaitu orang tua, kepala sekolah, guru PAI SMP Negeri 1, SMP Negeri 2 dan SMP Negeri 3 Candi Laras Utara Kabupaten Tapin yang bersedia memberikan informasi untuk penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang baik dan benar, maka penulis merasa perlu menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk menggali data yang diinginkan, teknik yang digunakan penulis untuk menggali data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Secara lebih rinci teknik itu dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dalam sebuah penelitian sangat penting untuk mendapatkan data yang baik dan benar, observasi adalah hasil dari perbuatan jiwa seseorang penuh perhatian dan secara aktif memperhatiakn untuk mencari suatu yang menjadi rangsanagan tertentu, atau suatu studi yang sistematis mengenai sebuah

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*(Bandung: CV. Alfabeta, 2008), h. 54.

fenomena keadaan social tertentu dan gejala psikis dengan cara mengamati.⁹ Marshall menyatakan bahwa *"through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to the those behavior"*.¹⁰ Melalui teknik observasi, peneliti akan belajar mengenai perilaku serta makna dari perilaku tersebut. sehingga pengamatan yang dilakukan di lapangan bisa membantu penulis untuk mencocokkan data yang didapat di lapangan berdasarkan teknik pengumpulan data lainnya. Sehingga data yang ditemukan lebih akurat. Data yang akan digali menggunakan teknik ini ialah keadaan sekolah, akhlak dan ibadah siswa di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarganya.

2. Teknik Wawancara

Peneliti melakukan teknik wawancara untuk menggali data primer atau data pokok. Tentunya harus didukung oleh data skunder atau data pendukung untuk menyempurnakan data premer. Penulis langsung terjun kelapangan melakukan wawancara kepada responden-responden yang ada agar memperoleh data pokok atau skunder yang mana telah dilakukan observasi ke lapangn.

Penulis akan bertanya yang bersifat umum tidak mengikat ketika di lapangan lapangan, sehingga data tersebut akan terus ada sampai data yang baru tidak lagi muncul atau sampai kepada data jenuh, sehingga tidak perlu lagi dipertanyakan data

⁹ Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 63.

¹⁰ Catherine. Marshall & Gretchen B. Rossman, *Designing Qualitative Research* (London: SAGE Publications, 2006), h. 98

yang berhubungan dengan perilaku keberagamaan siswa SMPN di Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin berkenaan dengan akhlak dan ibadah.

Siswa SMP Negeri di Kecamatan Candi Laras Utara adalah informan atau sumber utama yang diwawancarai yang berada di kelas VIII dan orang tua, kepala sekolah, guru PAI SMPN di Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin adalah sebagai informan pendukung, serta orang yang bersedia memberikan informasi untuk penelitian ini. Data yang akan di gali dengan menggunakan teknik ini ialah perilaku siswa tentang akhlak kepada orang tua, guru dan teman adap berpakaian dan ibadah sholat, membaca Al Qur'an dan kegiatan keagamaan di sekolah.

3. Dokumentasi

Tekni ini merupakan teknik untuk mengumpulkan data penelitian melalui sejumlah data baik data berbentuk tertulis atau terekam. Teknik ini dipakai penulis untuk mencari data mengenai sejarah, lokasi penelitian, jumlah murid, guru dan staf lingkungan sekolah. Data yang akan digali dengan menggunakan teknik ini ialah profil sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, tata tertib, dan jadwal kegiatan keagamaan di sekolah.

5. Analisis Data

Penulis melakukan analisis data ketika proses pengumpulan data sedang dilakukan, begitu juga dalam waktu tertentu ketika proses pengumpulan data selesai juga dilakukan analisis data.¹¹peneliti melakukan analisis data berupa deskriptif

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), h. 246

kualitatif, peneliti mendeskripsikan hasil penelitian untuk mendapatkan fakta yang tepat.

Penelitian deskriptif mempelajari berbagai permasalahan dalam suatu masyarakat, baik masalah pengaruh dari suatu kejadian atau fenomena, kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat, situasi atau kondisi masyarakat, pandangan masyarakat, sikap serta perilaku suatu kelompok di masyarakat, tata cara dalam kehidupan masyarakat serta proses dalam kehidupan di masyarakat luas..¹² Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, karena penelitian ini akan menjelaskan data-data yang diperoleh dengan cara mendeskripsikan data tentang perilaku keberagamaan siswa SMPN di Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin mengenai ibadah sholat, puasa dan zakat serta tentang akhlak kepada orang tua, guru dan teman sebaya.

Miles dan Huber langkah-langkah melakukan analisis dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Hube, ini dilakukan harus secara interaktif serta berlangsung terus menerus sampai tuntas atau betul-betul selesai, sehingga datanya sudah tidak ada lagi yang baru atau jenuh. Langkah-langkahnya ialah reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*).¹³ Dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu mencari dengan memilih hal yang mendasar atau dianggap pokok yang sesuai dengan fokus penelitian tesis yang ada. Maka penulis

¹²Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Graia Indonesia, 2005), h. 54-55

¹³Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, h. 246-253.

mencari atau mengumpulkan data mengenai perilaku keberagamaan siswa SMPN di Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin melalui angket, observasi dan wawancara. Data tersebut kemudian dicatat secara rinci dan teliti, dipilih data mana yang penting dan mendasar atau pokok, serta dipilah dan dikelompokkan sesuai dengan tema atau topik penelitian.

2. Penyajian data penelitian (Data Display), ialah disajikan data dalam bentuk narasi serta uraian-uraian yang membuat data semakin jelas dan mudah dipahami oleh pembaca. Maka penulis akan menyajikan data yang diperoleh dari hasil angket, observasi dan wawancara diperoleh sementara. Data tersebut akan terus diuraikan sampai data yang ada sudah tuntas baik melalui observasi dan wawancara, sesuai dengan keperluan yang diinginkan oleh peneliti untuk kelengkapan data.
3. melakukan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification) yaitu menarik kesimpulan, Kesimpulan yang akan dibuat oleh penulis adalah untuk menjawab semua rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti. Apabila tidak ada data yang kuat sebagai pendukung kesimpulan awal tersebut maka kesimpulan tersebut bisa berubah tetapi apabila terdapat data-data yang valid yang mendukung kesimpulan tersebut maka kesimpulan akan dikatakan kredibel.

Penulis membuat suatu kesimpulan pada penelitian ini setelah data diperoleh dan dideskripsikan mengenai perilaku keberagamaan siswa SMPN di Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.

6. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk melakukan pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, yaitu melakukan perpanjangan pengamatan, trianggulasi, melakukan peningkatan ketekunan ketika meneliti, analisis kasus negatif, melakukan diskusi dengan teman serta melakukan membercheck.¹⁴ Pada penelitian kali ini Pengecakan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji trianggulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber data, teknik pengumpul data dan waktu.

1. Sumber data dalam penelitian ini selain melakukan angket dan wawancara terhadap informan pokok yaitu, siswa SMPN di Kecamatan Candi Laras Utara, penulis juga melakukan pengencekan dari sumber data yang lain, yaitu menanyakan informan tambahan mengenai perilaku keberagamaan di lingkungan sekolah dan keluarga siswa SMP Negeri di Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.
2. Teknik pengumpulan data, penulis menggabungkan beberapa teknik agar penelitian lebih terjamin keakuratannya terhadap data yang diperoleh yaitu dengan observasi, wawancara serta dokumenter.
3. Waktu, ketika penulis membagikan angket penulis juga melakukan observasi dan wawancara terhadap Siswa SMP Negeri di Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin, pada penelitian ini tidak hanya dilakukan dalam satu kali kesempatan tetapi dilakukan beberapa kali agar data yang diperoleh benar-benar akurat serta valid.

¹⁴Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, h. 270.

C. Penelitian Kuantitatif

Pendekatan kualitatif memandang perilaku manusia dapat diukur baik masalah sosial ataupun individu, oleh karena itu penelitian ini menggunakan instrumen dan analisis agar memperoleh data yang maksimal.¹⁵

Peneliti melakukan penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif agar bisa mengukur Pengetahuan Ibadah dan akhlak siswa SMP Negeri Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.

Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha yang dilakukan secara serta sistematis supaya bisa memberikan jawaban terhadap permasalahan yang lebih mendalam serta luas terhadap fenomena dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan kepada informan tentang sesuatu yang mana dilakukan secara langsung atau tanya jawab secara langsung.¹⁶ Wawancara bisa dilakukan secara berhadapan atau tatap muka (*face to face*) atau menggunakan media telpon wawancara juga bisa dilakukan tidak terstruktur dan bisa juga terstruktur.

¹⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* ...,h.409

¹⁶ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Pustaka Setia, 2012), h131.

b. Observasi

Observasi adalah melakukan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap semua unsur yang terlihat dalam suatu gejala suatu objek penelitian .¹⁷

Observasi yang dilakukan peneliti meliputi kegiatan pemusatan perhatian kepada objek penelitian dengan menggunakan indra yang ada untuk memperoleh keterangan data, metode observasi yang digunakan oleh peneliti merupakan observasi lapangan yaitu mengumpulkan data secara langsung turun kelapangan memperhatikan secara langsung subyek penelitian yang diteliti.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data secara dokumenter yaitu cara mengumpulkan informasi dengan mencari dan menemukan bukti-bukti yang berasal dari non manusia.

Metode ini merupakan metode untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan penyelidikan terhadap buku-buku, benda-benda yang ada disekitar subyek, majalah yang menyangkut tentang subyek, dokumen yang ada sangkutannya dengan subyek peraturan-peraturan, dan data yang tersimpan baik secara cetak maupun non cetak seperti file dan sebagainya.¹⁸

¹⁷ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), h. 131.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta:PT RinekaCipta, 2010), h. 274.

Dokumen-dokumen yang akan digali dalam penelitian ini adalah: Catatan sejarah SMPN 1, SMPN 2 dan SMPN 3 Candi Laras Utara, data pendidik dan peserta didik, struktur organisasi dan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

i. Angket (Kuisisioner)

Angket merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara memberikan soal-soal berupapertanyaan yang harus dijawab oleh responden secara tertulis.

2. Penentuan Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan sifat tertentu yang sudah ditetapkan oleh eneliti untuk dipelajari secara teliti dan mendalam sehingga bisa diambil kesimpula.¹⁹ Populasi yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah Siswa SMPN 1, SMPN 2, SMPN 3 Candi Laras Utara yang berada di kelas VIII berjumlah 76 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mana jumlah dan karakteristiknya juga dimiliki oleh populasi dan cara peneliti mengambil sampel disebut teknik sampling..

Menurut Suharsimi Arikunto untuk teknik pengambilan sampling yaitu apabila populasi mencapai 100 lebih maka diambil mulai 10% sampai 15%, atau 20% sampai 25% dari populasi tersebut tergantung kemampuan peneliti untuk meneliti ketika melihat waktu dan keuangan sedangkan apabilakurang dari 100 orang maka akan diambil

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 80.

keseluruhan digunakan sebagai sampel.²⁰

3. Instrument Penelitian

Intrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk dipakai sebagai alat untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian sehingga memperoleh hasil yang memuaskan, artinya lebih lengkap cermat dan sistematis sehingga data akan mudah diolah., yaitu pengetahuan tentang akhlak dan ibadah di tinjau dari indikator-indikator sebagai berikut:

TABEL. 3.1 KISI-KISI INSTRUMEN

No	Sub	Indikator	Item Soal
1.	Ibadah	1. Sholat Lima waktu	2
		2. Membaca Al Qur'an	2
		3. Kegiatan Keagamaan	2
2.	Akhlak	1. Akhlak kepada orang tua, guru dan teman	2
		2. Berpakaian menutupa aurat	2

Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan data primer kerana penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket, penyusunan instrumen yang dibuat oleh peneliti dikembangkan melalui teori-teori yang sudah disampaikan diawal brtujuan untuk menjawab variabel-variabel yang ditentukan. Penulis membuat kisi-kisi soal yang akan ditanyakan dan dari kisi-kisi tersebut penulis membuat butir soal yang akan dijawab sesuai kisi-kisi yang dibuat.

²⁰ *Ibid...*,h.81

4. Tekhnil Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, data kuantitatif yang diolah adalah data yang didapat dari penyebaran angket yang dibagikan oleh peneliti kepada responden dan dalam setiap pertanyaan memiliki empat option dalam setiap option memiliki nilai yang berbeda yaitu :

1. Optiona alternatif tinggi dengan persentase 76%- 100%
2. Optionb alternatif sedang dengan persentase 56%- 75%
3. Optionc alternatif rendah dengan persentase 40%- 55%
4. Optiond alternatif sangat rendah (kurang dari 40%).²¹

Agar mempermudah peneliti dalam memperoleh persentase dari angket yang diolah maka digunakan lah rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

Adapun yang langkah-langkah dalam analisis data, yang pertama adalah mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, photo, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Yogyakarta, 1997, hlm. 115

Secara rinci proses analisis data dimulai dengan menelaah dari berbagai sumber, yaitu dari observasi, wawancara dan kuisioner. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, maka langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.

Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis data ini ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah kini tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif yang menjadi suatu kesimpulan dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis membuat kesimpulan awal setelah data didapat dan dideskripsikan, yaitu data tentang perilaku keberagamaan siswa SMPN di Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin mengenai akhlak dan ibadah.